

ABSTRAK

Kartika Purnama Sari (1128010043): Signifikansi Sistem Manajemen Informasi Objek (SISMIOP) terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di DPPKAD Kabupaten Karawang.

Hasil observasi awal peneliti menemukan pokok permasalahan ketidak efektifan di DPPKAD Kabupaten Karawang, Hal ini, disebabkan oleh faktor implementasi SISMIOP yang kurang optimal seperti masih terdapat data objek pajak yang kurang akurat dan tidak *up to date*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar signifikansi SISMIOP terhadap efektivitas penerimaan PBB-P2 di DPPKAD Kabupaten Karawang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel X (pembentukan basis data, pemeliharaan basis data, pencetakan hasil keluaran dan pemantauan penerimaan) menggunakan teori Widodo, AtimWidodo dan Andreas Hendro Puspita (2010) sedangkan variabel Y (efektivitas) menggunakan teori Agus Dharma (2001) yaitu kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive* adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menurut Sugiyono (2013) dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yakni sebanyak 30 orang. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji Regresi Berganda dan dengan bantuan software SPSS 21.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa dengan uji validitas dan reliabilitas semua menunjukkan valid dan reliabel dengan nilai r_{tabel} 0.361, untuk uji hipotesis signifikansi sistem manajemen informasi objek pajak (SISMIOP) terhadap efektivitas secara simultan terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($398,391 > 1,708$) maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara sistem manajemen informasi objek pajak terhadap variabel dependen yaitu efektivitas. Sedangkan berdasarkan koefisien determinasi diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0.985 atau 98.5%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen sistem manajemen informasi objek pajak (pembentukan basis data, pemeliharaan basis data, pencetakan hasil keluaran dan pemantauan penerimaan) secara simultan memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen yaitu efektivitas sebesar 98.5%. Sedangkan sisanya sebesar 1.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata Kunci: *Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak dan Efektivitas*